

10 March 2026

Ikhtisar

Lingkungan ekonomi Indonesia semakin dipengaruhi oleh guncangan energi global yang dipicu oleh meningkatnya ketegangan di Timur Tengah. Harga minyak melonjak tajam, sempat mencapai USD 115 per barel, yang menimbulkan kekhawatiran terhadap inflasi, subsidi fiskal, dan ketahanan energi. Meskipun terjadi lonjakan harga, pemerintah berkomitmen untuk mempertahankan harga BBM bersubsidi setidaknya hingga periode Lebaran guna menjaga daya beli rumah tangga. Ketahanan fiskal tetap menjadi fokus utama, didukung oleh kinerja penerimaan pajak yang kuat pada awal 2026, yang memberikan ruang fiskal tambahan untuk menyerap guncangan eksternal. Namun, otoritas mengakui bahwa harga minyak yang tinggi dalam waktu lama berpotensi menekan anggaran negara dan memaksa penyesuaian kebijakan subsidi. Pada saat yang sama, gangguan energi global mendorong berbagai pemerintah di dunia mempertimbangkan langkah darurat, termasuk pengendalian harga bahan bakar seperti yang dipertimbangkan di Korea Selatan. Di dalam negeri, ketahanan energi diperkuat melalui pengaturan pasokan batu bara bagi PLN untuk memastikan stabilitas pembangkitan listrik. Secara keseluruhan, kondisi makro menunjukkan bahwa Indonesia sedang menavigasi keseimbangan yang sensitif antara disiplin fiskal, keterjangkauan energi, dan stabilitas ekonomi. Kombinasi penerimaan pajak yang kuat, kebijakan fiskal yang hati-hati, dan perencanaan pasokan energi memberikan ketahanan jangka pendek, meskipun gangguan geopolitik yang berkepanjangan tetap menjadi risiko penurunan utama.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Penerimaan Pajak Indonesia Tumbuh Kuat: Penerimaan pajak Indonesia mencapai IDR 245.1 triliun pada Februari 2026, meningkat 30.4% secara tahunan (YoY). Angka tersebut setara dengan 10.4% dari target penerimaan IDR 2,357.7 triliun dalam APBN 2026. Kinerja penerimaan yang kuat memberikan ruang fiskal tambahan di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Prabowo Menjamu Mantan Ajudan Militer: Presiden Prabowo Subianto menjamu mantan pengawal dan ajudan militernya di kediamannya di Hambalang, Bogor. Pertemuan tersebut mempertemukan kembali para perwira yang sebelumnya pernah bertugas bersama Prabowo di Kostrad dan Kopassus. Para pejabat menyebut pertemuan ini sebagai reuni pribadi.

Pemerintah Pertahankan Harga BBM di Tengah Lonjakan Minyak: Indonesia tidak akan menaikkan harga BBM bersubsidi dalam waktu dekat meskipun harga minyak mencapai USD 115 per barel. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Bahlil Lahadalia mengatakan pemerintah masih mengevaluasi berbagai respons kebijakan. Otoritas bertujuan melindungi konsumen selama periode Ramadan dan Lebaran.

Analisis Prediksi Harga Minyak Bisa Naik Lebih Tinggi: Analisis pasar memperingatkan bahwa harga minyak mentah dapat terus meningkat jika Selat Hormuz tetap ditutup. Beberapa proyeksi memperkirakan harga Brent dapat mencapai hingga USD 150 per barel. Perkiraan tersebut mencerminkan kekhawatiran atas potensi gangguan terhadap produksi minyak di Timur Tengah.

Harga Minyak Global Melonjak: Harga minyak mentah global melonjak tajam setelah meningkatnya ketegangan antara Iran dan Israel. Kontrak berjangka WTI naik hingga sekitar USD 115 per barel, mencatat kenaikan harian terbesar sejak April 2020. Lonjakan ini mendorong harga minyak ke level tertinggi sejak pertengahan 2022.

PLN Amankan Pasokan Batu Bara untuk Pembangkit: Perusahaan listrik negara PLN telah mengamankan pasokan batu bara sebesar 84 juta ton dari pemasok domestik melalui skema Domestic Market Obligation (DMO). Pasokan tersebut diperkirakan cukup untuk operasional hingga Agustus 2026. PLN memperkirakan kebutuhan total batu bara mencapai 124 juta ton untuk sepanjang tahun.

Korea Selatan Pertimbangkan Batas Harga BBM: Korea Selatan berencana memperkenalkan batas harga BBM domestik untuk pertama kalinya dalam hampir tiga dekade. Kebijakan ini bertujuan melindungi perekonomian dari lonjakan harga minyak akibat konflik di Timur Tengah. Otoritas memperingatkan bahwa guncangan energi dapat memberikan beban besar bagi ekonomi yang sangat bergantung pada perdagangan.

10 March 2026

Pengurangan Subsidi BBM Masih Dimungkinkan: Kementerian Keuangan Indonesia belum menutup kemungkinan penyesuaian subsidi BBM jika harga minyak tetap tinggi. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyatakan bahwa berbagai skenario kebijakan telah disiapkan. Keputusan akhir akan bergantung pada kapasitas fiskal untuk menanggung tekanan subsidi.

Politik & Urusan Nasional

Longsor Bantargebang Tewaskan Empat Orang: Longsor di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bantargebang, Jakarta, menewaskan empat orang dan menyebabkan beberapa lainnya masih hilang. Dua korban merupakan warga setempat sementara dua lainnya adalah sopir truk. Otoritas sementara menghentikan pengangkutan sampah ke lokasi tersebut.

Prabowo Gelar Rapat Kabinet di Hambalang: Presiden Prabowo mengadakan serangkaian rapat kabinet di kediaman pribadinya di Hambalang. Presiden dilaporkan menggelar lima pertemuan terpisah dengan para menteri. Pejabat menyatakan bahwa pertemuan tersebut membahas berbagai prioritas pemerintah.

Pakar Kesehatan Peringatkan Peningkatan Kasus Campak: Para ahli kesehatan memperingatkan peningkatan kasus campak di berbagai wilayah Indonesia. Kementerian Kesehatan mencatat 8.224 kasus suspek dan 21 kejadian luar biasa di sejumlah provinsi. Otoritas mendorong penguatan vaksinasi dan pemantauan kesehatan.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Indonesia Akan Larang Media Sosial bagi Anak di Bawah 16 Tahun: Pemerintah akan mulai membatasi akses platform media sosial bagi anak-anak di bawah usia 16 tahun mulai 28 Maret. Pejabat menyatakan kebijakan ini bertujuan melindungi anak dari penyalahgunaan daring dan konten berbahaya. Mekanisme penegakan aturan masih dalam tahap finalisasi.

Isu Regional

Krisis Bantargebang Soroti Masalah Pengelolaan Sampah: Menteri Lingkungan Hidup Hanif Faisol Nurofiq menyebut TPA Bantargebang sebagai bukti kegagalan pengelolaan sampah Jakarta yang telah berlangsung lama. Lokasi tersebut telah menampung sekitar 80 juta ton sampah selama hampir empat dekade. Otoritas kini mempertimbangkan reformasi pengelolaan sampah jangka panjang.

Ratusan Warga Masih Mengungsi Akibat Banjir Jakarta: Banjir akibat curah hujan tinggi pada awal Maret menyebabkan 439 warga Jakarta mengungsi. Tempat penampungan sementara telah disediakan di beberapa masjid dan fasilitas komunitas. Otoritas setempat terus memantau ketinggian air dan memberikan bantuan.

Outlook

Prospek ekonomi Indonesia dalam jangka pendek akan sangat dipengaruhi oleh pergerakan harga minyak global dan perkembangan geopolitik di Timur Tengah. Harga minyak yang bertahan di atas USD 100 per barel berpotensi meningkatkan tekanan inflasi dan secara signifikan memperbesar biaya subsidi BBM. Meskipun pertumbuhan penerimaan pajak yang kuat memberikan fleksibilitas fiskal jangka pendek, lonjakan harga energi yang berkepanjangan pada akhirnya dapat memaksa penyesuaian subsidi. Otoritas tampaknya berkomitmen menjaga stabilitas harga setidaknya hingga periode Lebaran untuk melindungi konsumsi rumah tangga. Ketahanan pasokan energi masih relatif terjaga berkat produksi batu bara domestik yang kuat serta diversifikasi sumber energi. Namun, risiko gangguan pasokan global dari Selat Hormuz tetap menjadi kerentanan eksternal utama. Otoritas fiskal juga tengah menyiapkan berbagai skenario kebijakan untuk menyeimbangkan keterjangkauan energi dan disiplin fiskal. Pada saat yang sama, prioritas kebijakan domestik seperti pemantauan kesehatan masyarakat, regulasi digital, dan reformasi pengelolaan sampah terus berkembang. Secara keseluruhan, stabilitas makroekonomi Indonesia masih didukung oleh kinerja fiskal yang solid dan perencanaan kebijakan yang proaktif, meskipun guncangan eksternal berpotensi meningkatkan volatilitas dalam beberapa bulan ke depan.

10 March 2026

Pergerakan Pasar

Pada 9 Maret 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 3.27% ke level 7,337.4, tertekan oleh aksi jual tajam di pasar regional serta pelemahan kembali pada saham perbankan besar dan emiten berbasis komoditas. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga melemah 3.65% ke 257.3, mencerminkan meningkatnya sentimen risk-off secara luas di pasar. Meskipun kinerja indeks melemah, investor asing masih mencatatkan net buy sebesar IDR 749.8 miliar di pasar reguler dan tambahan net buy IDR 360.0 miliar di pasar negosiasi, yang menunjukkan adanya akumulasi selektif di tengah penurunan pasar.

Secara regional, pasar saham Asia bergerak di zona merah. Kospi anjlok 6.0% dan Nikkei turun 5.2%, sementara STI melemah 1.9%, Hang Seng turun 1.4%, dan Shanghai terkoreksi 0.7%. Sentimen eksternal juga tetap kurang kondusif, dengan nilai tukar rupiah melemah 0.2% ke IDR 16,945 per USD, sementara harga minyak Brent melonjak 13.3% ke USD 105/bbl. Di sisi lain, harga emas turun 1.6% ke USD 5,090/oz.

Kinerja sektor sebagian besar negatif, dengan sektor transportasi (IDXTRANS) menjadi yang paling tertekan, sementara tidak ada sektor yang mencatatkan penguatan signifikan. Pada level saham individual, dukungan terbatas datang dari DCII (+2.4%), SMMA (+4.5%), MORA (+8.8%), BSIM (+14.9%), dan ITMG (+4.9%). Namun, kenaikan tersebut tidak mampu mengimbangi penurunan pada saham-saham besar seperti BYAN (-7.1%), AMMN (-6.9%), BREN (-4.9%), BMRI (-3.2%), dan BBRI (-2.7%).

Aksi beli asing terkonsentrasi pada BUMI (-4.3%), PTRO (+0.6%), MDKA (-4.3%), ITMG (+4.9%), dan DEWA (-6.4%), yang mengindikasikan minat pada beberapa saham komoditas tertentu meskipun harga masih melemah. Sementara itu, aksi jual asing terfokus pada BMRI (-3.2%), BBRI (-2.7%), BBKA (-1.8%), ANTM (-5.4%), dan ENRG (-9.0%), menunjukkan tekanan yang berlanjut pada saham-saham large caps yang likuid. Aktivitas perdagangan juga didominasi oleh BUMI (-4.3%), ENRG (-9.0%), BMRI (-3.2%), BBKA (-1.8%), dan BBRI (-2.7%).

Secara keseluruhan, perdagangan hari tersebut mencerminkan pergerakan risk-off yang luas, di mana lonjakan harga minyak belum mampu mengimbangi tekanan jual pada sektor perbankan dan saham-saham berbeta tinggi.

Fixed Income

Pada Senin, 9 Maret 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah tajam, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) anjlok 57 bps ke -1.06. Pada segmen Fixed Rate (FR), yield meningkat signifikan di seluruh tenor acuan: FR0109 naik 16.7 bps ke 6.547%, FR0108 naik 11.8 bps ke 6.867%, FR0106 naik 9.6 bps ke 6.759%, dan FR0107 naik 10.2 bps ke 6.709%, mencerminkan tekanan jual yang agresif di sepanjang kurva. Pada segmen SBSN, pergerakan cenderung sangat volatil, dengan PBS030 melonjak 91.0 bps ke 5.382%, sementara PBS040 turun 33.4 bps ke 5.746%, PBS034 turun 26.2 bps ke 6.489%, dan PBS038 turun 11.2 bps ke 6.706%. Rupiah melemah 24 poin ke IDR 16,949/USD, sementara yield UST 10-year turun tipis 2 bps ke 4.169%, yang mengindikasikan bahwa faktor domestik lebih dominan dalam membentuk sentimen pasar.

Kondisi likuiditas menguat tajam di tengah aksi jual. Volume perdagangan SUN melonjak 46.50% menjadi IDR 42.06 triliun dari IDR 28.71 triliun pada Jumat, sementara frekuensi transaksi naik 74.79% menjadi 4,840 kali dari 2,769 kali, menandakan reposisi pasar yang intens dan aktivitas dua arah yang meningkat pada awal pekan. Pada segmen non-benchmark, FR0087, FR0104, dan FR0064 aktif diperdagangkan pada yield masing-masing 6.063%, 6.080%, dan 5.558%. Aktivitas obligasi korporasi tetap selektif namun cukup aktif, dengan BJTM01ACN1 diperdagangkan pada 6.455%, BBTN01SBCN1 pada 7.528%, dan SMMBMA01BCN3 pada 9.198%, yang mencerminkan permintaan carry yang masih bertahan di tengah turbulensi pasar yang lebih luas.

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury 10-year naik ke sekitar 4.2% pada Senin, level tertingginya dalam hampir satu bulan, seiring harga minyak naik di atas USD 100/bbl dan meningkatnya kekhawatiran bahwa konflik Timur Tengah yang berkepanjangan dapat menyebabkan gangguan jangka panjang terhadap pasokan energi global. Sejak konflik dimulai pekan lalu, investor terus menilai ulang risiko inflasi, sehingga memperkuat ekspektasi bahwa Federal Reserve mungkin akan menunda pemangkasan suku bunga. Perang dengan Iran kini telah memasuki pekan kedua tanpa tanda-tanda deeskalasi yang jelas, sementara Presiden Donald Trump menyerukan penyerahan tanpa syarat dari Teheran.

10 March 2026

Keputusan Iran menunjuk Mojtab Khamenei sebagai penerus ayahnya sebagai Pemimpin Tertinggi juga menunjukkan bahwa kepemimpinan garis keras masih tetap mengakar kuat. Meskipun data ketenagakerjaan AS yang lebih lemah dari ekspektasi pada Jumat sempat mendukung harapan terhadap pelonggaran The Fed, ekspektasi tersebut memudar pada Senin setelah lonjakan tajam harga minyak kembali memicu kekhawatiran inflasi.

Outlook

Kenaikan tajam yield FR benchmark seiring penurunan tajam ICBI menegaskan adanya episode risk-off yang jelas di pasar obligasi domestik. Meskipun UST 10-year relatif stabil, faktor lokal, terutama tekanan pada nilai tukar dan volatilitas pasar yang lebih luas, tampaknya menjadi pendorong utama aksi jual. Lonjakan volume perdagangan dan frekuensi transaksi menunjukkan reposisi agresif, bukan sekadar profit taking yang teratur. Dalam jangka pendek, volatilitas kemungkinan masih tetap tinggi seiring investor menilai ulang eksposur durasi di tengah sentimen yang rapuh. Posisi pasar kemungkinan akan tetap defensif, dengan preferensi pada benchmark yang likuid dan peluang carry yang selektif, sementara pemulihan yang berkelanjutan memerlukan stabilisasi rupiah dan membaiknya risk appetite global.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor yang lebih panjang (≥ 10 tahun) masih berada di kuadran leading, meskipun beberapa telah berotasi lebih jauh ke area weakening, yang menunjukkan perlambatan momentum lanjutan relatif terhadap benchmark 10-tahun (GIDN10YR). Tenor 7-tahun masih berada di area leading, namun jelas kehilangan momentum, sementara tenor 4-tahun dan 3-tahun menunjukkan perbaikan momentum seiring bergerak lebih tinggi di sepanjang sumbu RS-Momentum. Sementara itu, sebagian besar tenor yang lebih pendek (di bawah 10 tahun) masih terkonsentrasi di sekitar kuadran lagging, meskipun beberapa tenor menengah kini berada dekat garis 100 RS-Ratio, yang mengindikasikan stabilisasi secara bertahap. Secara keseluruhan, dinamika rotasi masih terlihat jelas: obligasi tenor panjang terus outperform secara relatif, namun tengah mengalami perlambatan momentum, sementara tenor pendek hingga menengah tertentu mulai menunjukkan tanda-tanda awal pemulihan.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan obligasi berikut:

INDOGB: FR100, FR98, FR96, FR75, FR57

INDOIS: PBS47, PBS37, PBS32

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



10 March 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.50
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.35
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

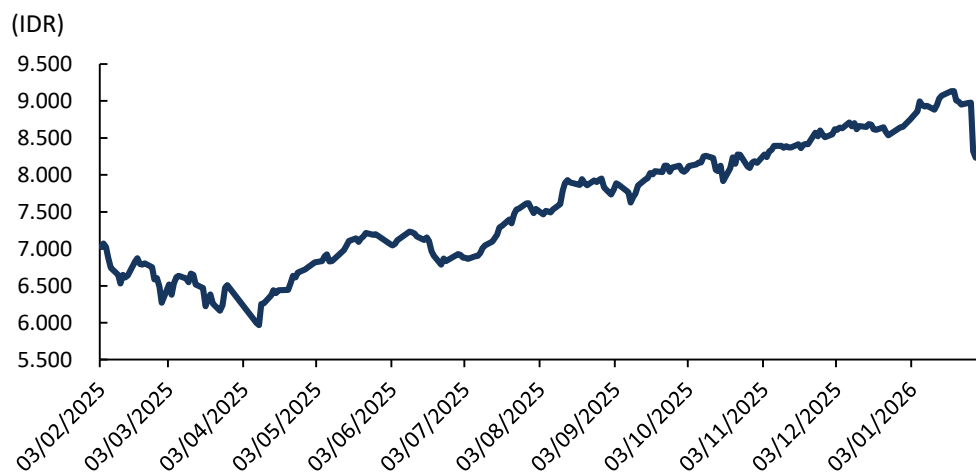
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	11,843
CNY / USD	6.9	CNY / IDR	2,452
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,651
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,550
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,169
JPY / USD	158	JPY / IDR	107
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,278
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,985
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,597
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,214
		USD / IDR	16,956

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



10 March 2026

Foreign Flow: IDR 749.8 Billion **Inflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BUMI	1.2	1,995	-4.4	-14.7	-39.8	138
PTRO	0.9	7,025	0.6	-18.5	-54.3	135
MDKA	0.6	4,300	-4.3	-11.2	46.0	121
ITMG	0.6	5,075	4.9	24.2	29.3	92
DEWA	0.4	1,000	-6.4	-21.9	-38.8	90
GOTO	0.7	8,700	-1.8	-9.8	-14.0	88
BRPT	0.4	7,325	-3.5	-24.6	-54.1	84
ADRO	0.4	3,250	-2.1	0.4	29.8	82
BBNI	0.6	1,470	0.5	-2.5	-1.8	70
BRMS	0.3	248	-5.6	-22.1	-31.3	65

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
DCII	2.4	10.69	501	BREN	-4.8	-44.99	983
MORA	8.8	10.60	145	AMMN	-6.9	-27.64	413
SMMA	4.4	3.42	89	BYAN	-7.0	-26.90	395
BSIM	14.9	2.36	20	TPIA	-5.1	-25.21	519
ARKO	13.0	1.97	19	DSSA	-2.9	-15.20	564
ITMG	4.9	1.34	32	BBCA	-1.7	-13.68	839
AADI	1.4	1.04	81	BBRI	-2.7	-13.45	536
SILO	2.6	0.81	35	BMRI	-3.2	-13.26	445
MCOL	6.6	0.79	14	ASII	-4.4	-9.98	237
BBNI	0.4	0.66	158	BNLI	-8.6	-9.94	118

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	4.0T	16.8	419.5B	1.6T	2.4T	1.1T	2.8T
IDXENERGY	8.8T	36.9	416.7B	2.5T	6.3T	2.1T	6.7T
IDXTECHNO	699.2B	2.9	123.5B	305.0B	394.2B	181.4B	517.8B
IDXINFRA	1.4T	5.8	117.0B	808.7B	684.4B	691.7B	801.4B
IDXINDUST	920.7B	3.8	85.9B	410.0B	510.7B	324.1B	596.6B
IDXCYCLIC	1.2T	5.0	78.2B	340.9B	884.1B	262.6B	962.4B
IDXPROPERT	447.8B	1.8	21.2B	120.4B	327.3B	99.2B	348.5B
COMPOSITE	23.8T	100.0		8.7T	15.0T	7.6T	16.1T
IDXTRANS	102.6B	0.4	-337.4M	17.1B	85.4B	17.5B	85.0B
IDXNONCYC	1.2T	5.0	9.3B	503.7B	698.0B	513.0B	688.7B
IDXHEALTH	174.0B	0.7	21.0B	51.6B	122.4B	72.6B	101.4B
IDXFINANCE	4.7T	19.7	121.6B	2.0T	2.7T	2.1T	2.5T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



10 March 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.10	5.5%	100.04	5.0%	4.5%	100.10	44.50	Cheap	0.11
2	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.52	12.0%	103.50	5.0%	4.7%	103.74	29.28	Cheap	0.50
3	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.52	8.4%	101.62	5.1%	4.7%	101.89	44.45	Cheap	0.51
4	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.10	5.1%	99.82	5.3%	4.9%	100.26	41.74	Cheap	1.08
5	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.19	7.0%	101.84	5.4%	4.9%	102.38	45.45	Cheap	1.15
6	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.35	10.3%	106.29	5.3%	5.0%	106.84	38.03	Cheap	1.27
7	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.86	5.6%	100.36	5.4%	5.1%	100.82	25.43	Cheap	1.76
8	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.94	10.0%	108.34	5.4%	5.2%	108.84	23.86	Cheap	1.79
9	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.19	6.1%	101.19	5.5%	5.2%	101.81	29.67	Cheap	2.06
10	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.44	6.4%	102.30	5.4%	5.3%	102.40	3.86	Cheap	2.28
11	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.86	6.4%	100.92	6.0%	5.4%	102.53	60.64	Cheap	2.61
12	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.02	9.0%	109.04	5.7%	5.5%	109.70	21.38	Cheap	2.65
13	101	11/2/2023	4/15/2029	3.11	6.9%	103.25	5.7%	5.5%	103.89	21.49	Cheap	2.80
14	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.19	8.3%	107.28	5.7%	5.5%	107.89	19.16	Cheap	2.84
15	104	8/22/2024	7/15/2030	4.36	6.5%	101.65	6.1%	5.8%	102.74	28.04	Cheap	3.80
16	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.44	10.5%	117.94	5.8%	5.8%	118.18	4.93	Cheap	3.67
17	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.53	7.0%	103.87	6.0%	5.8%	104.66	19.46	Cheap	3.87
18	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.95	6.5%	101.83	6.1%	5.9%	102.59	17.46	Cheap	4.26
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.11	7.8%	108.92	5.7%	5.9%	107.99	(20.83)	Expensive	4.27
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.19	8.8%	112.88	5.8%	5.9%	112.45	(9.80)	Expensive	4.28
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.36	9.5%	115.39	6.1%	6.0%	116.05	12.72	Cheap	4.30
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.11	6.4%	100.87	6.2%	6.1%	101.58	13.81	Cheap	5.07
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.28	8.3%	111.41	6.0%	6.1%	111.17	(5.02)	Expensive	4.96
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.44	7.5%	106.75	6.2%	6.1%	107.35	10.65	Cheap	5.20
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.95	7.0%	103.14	6.4%	6.2%	104.69	27.07	Cheap	5.56
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.19	6.6%	100.80	6.5%	6.2%	102.52	29.50	Cheap	5.76
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.95	6.6%	100.10	6.6%	6.3%	102.28	35.05	Cheap	6.22
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.02	8.4%	110.32	6.7%	6.3%	113.16	42.62	Cheap	5.94
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.28	7.5%	105.55	6.7%	6.4%	107.92	32.84	Cheap	6.73
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.36	6.8%	99.88	6.8%	6.4%	102.71	40.46	Cheap	6.94
31	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.19	8.3%	111.31	6.7%	6.4%	113.61	28.58	Cheap	7.15
32	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.28	6.3%	98.98	6.4%	6.4%	98.77	(3.10)	Expensive	7.53
33	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.19	9.8%	126.08	6.4%	6.5%	125.92	(2.18)	Expensive	7.40
34	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.36	6.4%	99.06	6.5%	6.5%	99.25	2.24	Cheap	8.08
35	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.19	7.5%	105.92	6.8%	6.5%	108.30	27.28	Cheap	8.19
36	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.28	7.1%	102.32	6.8%	6.5%	105.17	33.36	Cheap	8.20
37	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.36	10.5%	133.41	6.5%	6.5%	133.53	0.76	Cheap	7.72
38	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.11	8.4%	113.54	6.8%	6.5%	116.02	25.84	Cheap	8.33
39	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.12	7.5%	106.24	6.8%	6.6%	108.48	23.47	Cheap	8.91
40	106	1/9/2025	8/15/2040	14.45	7.1%	102.46	6.9%	6.6%	105.05	27.50	Cheap	9.17
41	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.20	9.5%	125.77	6.8%	6.6%	127.58	15.96	Cheap	8.92
42	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.12	6.4%	97.25	6.7%	6.6%	97.60	3.52	Cheap	10.00
43	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.28	7.1%	103.09	6.8%	6.6%	104.95	18.27	Cheap	9.71
44	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.28	7.1%	103.18	6.8%	6.6%	104.90	16.34	Cheap	10.03
45	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.95	8.8%	121.31	6.7%	6.7%	121.74	3.39	Cheap	9.97
46	107	1/9/2025	8/15/2045	19.45	7.1%	103.38	6.8%	6.7%	104.78	12.66	Cheap	10.77
47	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.20	7.4%	106.03	6.8%	6.7%	107.51	12.22	Cheap	11.35
48	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.45	6.9%	100.80	6.8%	6.8%	101.48	5.50	Cheap	12.19
49	102	1/5/2024	7/15/2054	28.37	6.9%	100.76	6.8%	6.8%	101.24	3.68	Cheap	12.59
50	105	8/27/2024	7/15/2064	38.38	6.9%	101.32	6.8%	6.8%	100.61	(5.27)	Expensive	13.71

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



10 March 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.35	4.9%	99.94	5.0%	4.3%	100.20	71.41	Cheap	0.35
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.69	8.5%	103.24	3.6%	4.5%	102.69	(86.18)	Expensive	0.67
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.85	6.0%	100.73	5.1%	4.6%	101.19	53.60	Cheap	0.83
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.60	9.0%	105.86	5.1%	4.9%	106.23	21.11	Cheap	1.50
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.19	7.6%	104.57	5.4%	5.1%	105.09	23.54	Cheap	2.03
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.35	5.9%	101.34	5.3%	5.2%	101.49	6.72	Cheap	2.20
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.52	6.6%	102.54	5.8%	5.5%	103.47	28.55	Cheap	3.13
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.19	8.1%	108.22	5.9%	5.7%	109.00	19.70	Cheap	3.61
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.69	8.9%	114.20	5.9%	5.9%	114.00	(4.52)	Expensive	4.60
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.19	8.4%	111.72	6.1%	6.0%	112.09	6.28	Cheap	4.95
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.19	8.4%	112.97	6.1%	6.1%	112.95	(0.86)	Expensive	5.57
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.02	6.4%	101.88	6.1%	6.2%	101.09	(12.46)	Expensive	6.27
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.11	8.6%	114.16	6.4%	6.2%	115.22	15.07	Cheap	6.01
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.30	6.5%	99.65	6.6%	6.4%	101.13	19.62	Cheap	7.47
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.95	6.1%	99.80	6.1%	6.4%	97.71	(26.91)	Expensive	8.03
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.28	6.5%	100.29	6.5%	6.5%	100.09	(2.47)	Expensive	8.86
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.53	9.0%	123.42	6.5%	6.5%	122.96	(4.53)	Expensive	8.75
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.36	6.6%	100.65	6.6%	6.6%	100.70	0.34	Cheap	9.68
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.03	6.8%	100.97	6.7%	6.6%	101.78	8.13	Cheap	9.79
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.11	6.8%	101.08	6.6%	6.6%	101.59	4.95	Cheap	10.21
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.62	7.8%	111.15	6.7%	6.7%	112.20	8.57	Cheap	10.85
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.28	6.8%	101.76	6.6%	6.7%	100.98	(6.90)	Expensive	11.35
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.36	8.0%	113.34	6.8%	6.7%	115.10	14.06	Cheap	10.93
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.79	6.9%	101.64	6.7%	6.7%	102.15	4.14	Cheap	11.78

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



10 March 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Banking, Property, Strategy	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

10 March 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.